

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi & Sampel

Populasi memakai keseluruhan auditor yang bekerja di KAP kota Semarang. Peneliti mengambil sebanyak 45 sampel. Dalam mengambil sampel digunakan metode *purposive sampling*, dengan adanya syarat seperti berikut:

1. Auditor yang bekerja pada KAP di kota Semarang yang terdaftar di Direktori IAPI 2021.
2. Auditor tersebut sudah bekerja minimal selama 1 tahun dan bersedia mengisi kuesioner penelitian.

Kriteria ini menjadi penting karena auditor yang sudah bekerja minimal 1 tahun dianggap oleh peneliti sudah memiliki pengalaman dalam mengaudit laporan keuangan entitas. Tidak hanya seorang auditor sudah memiliki pengalaman dalam mengaudit laporan keuangan entitas, namun juga dalam kurun waktu minimal 1 tahun seorang auditor dianggap telah memiliki pengalaman dalam mendeteksi kecurangan yang terdapat pada laporan keuangan entitas yang diaudit.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

NO	Nama KAP	Jumlah Auditor yang Bekerja	Kuesioner yang dapat dibagikan	Ket
1	KAP Suratman	15	5	Bersedia
2	KAP Dra. Suhartati & Rekan	-	-	Tidak bersedia
3	KAP Sophian Wongsargo	5	5	Bersedia
4	KAP Tarmizi Achmad	20	-	Tidak bersedia
5	KAP Teguh Heru & Rekan	-	-	Tidak bersedia
6	KAP Tri Bowo Yulianti	Pada saat kunjungan	5	Bersedia
7	KAP Bayudi, Yohana, Suzy, Arie	8	5	Tidak bersedia

8	KAP Heliantono & Rekan	3	-	Tidak bersedia
9	KAP Sodikin & Harijanto	20	5	Bersedia
10	KAP Sarastanto & Rekan	-	-	Tidak bersedia
11	KAP Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	15	-	Tidak bersedia
12	KAP Soekamto, Adi, Syahril & Rekan	5	5	Bersedia
13	KAP Siswanto	10	5	Bersedia
14	KAP Wahyu Setyaningsih	-	-	Tidak bersedia
15	KAP Leonard, Mulia & Richard	-	-	Tidak bersedia
16	KAP Pho & Rekan	6	5	Bersedia
17	KAP I. Soetikno	5	5	Bersedia
18	KAP Jonas Subarka	5	-	Tidak bersedia
19	KAP Arnestesa	-	-	Tidak bersedia
20	KAP Dr. Rahardja, M.Si., CPA	12	-	Tidak bersedia
21	KAP Benny, Tony, Frans & Daniel	6	5	Bersedia
22	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	-	-	Tidak bersedia
23	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan	6	-	Tidak bersedia
24	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	3	-	Tidak bersedia
25	KAP Drs. Hananta Budianto & Rekan	10	-	Tidak bersedia
26	KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso	30	2	Bersedia
27	KAP Endang Dewiwati	4	3	Bersedia
28	KAP Harhinto Teguh	-	-	Tidak bersedia
29	KAP Ashari & Ida Nurhayati	8	5	Tidak bersedia
	TOTAL	196	60	

Sumber: data primer diperoleh (2022)

3.2 Jenis & Sumber Data

Jenis penelitian kali ini adalah kuantitatif. Serta sumber data penelitiannya memakai data primer. Data primer itu didapatkan peneliti dengan cara langsung. Sumber data penelitian ini menggunakan dari jawaban responden.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan

Adalah keahlian pada auditor menemukan sesuatu yang tidak wajar dari sebuah laporan keuangan perusahaan.

3.3.2 Skeptisisme Profesional

Skeptisisme profesional yaitu sikap untuk susah mempercayai dan berpikir tajam saat melakukan audit. Variabel ini diukur dengan skala Likert terdapat pilihan dari Sangat Tidak Setuju (poin 1) hingga Sangat Setuju (poin 5), sehingga tingginya skor tersebut berarti tinggi juga skeptisisme profesional seorang auditor.

3.3.3 Independensi

Independensi adalah sikap untuk tidak ada kepentingan pihak siapapun atau bersikap netral. Independensi diukur dengan skala Likert pilihan dari Sangat Tidak Setuju (poin 1) hingga Sangat Setuju (poin 5), sehingga tingginya skor tersebut berarti tinggi juga independensi seorang auditor.

3.3.4 Kompetensi

Kompetensi adalah syarat yang diperlukan auditor dalam melakukan pengauditan. Syarat yang termasuk di dalamnya adalah pengalaman dan pendidikan menjadi auditor. Kompetensi diukur dengan skala Likert terdapat pilihan dari Sangat Tidak Setuju (poin 1) hingga Sangat Setuju (poin 5), sehingga tingginya skor tersebut berarti tinggi juga kompetensi seorang auditor.

3.3.5 Tekanan Anggaran Waktu

Tekanan anggaran waktu merupakan situasi yang dirasakan auditor selama melakukan audit secara efisien dengan adanya batasan waktu dan anggaran yang sangat ketat dan kaku. Tekanan anggaran waktu diukur dengan skala Likert terdapat pilihan dari Sangat Tidak Setuju (poin 1) hingga Sangat Setuju (poin 5), sehingga tingginya skor tersebut berarti tinggi juga tekanan anggaran waktu mempengaruhi kemampuan seorang auditor.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memakai metode survei-kuesioner, yang berarti metode mengumpulkan data memakai cara memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan tertulis sehingga diperoleh jawaban dari responden. Hal ini berguna untuk proses menyusun penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Metode Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda yang dipakai untuk penelitian ini digambarkan dengan persamaan dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 - \beta_4 X_4$$

Keterangan:

Y = Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan Entitas

α = Konstanta

β = Slope

X_1 = Skeptisisme Profesional

X_2 = Independensi

X_3 = Kompetensi

X_4 = Tekanan Anggaran Waktu

3.5.2 Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Kuesioner diasumsikan sudah valid bila tiap-tiap pertanyaan mendapat skor tingkat signifikansi $< 0,05$

b. Uji Reliabilitas

Kuesioner dianggap reliabel bila masing-masing jawaban responden terhadap pertanyaan yaitu sama.

3.5.3 Metode Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Memiliki tujuan mengetahui model regresi, variabel independen dan variabel dependen yang dipakai didistribusikan secara normal atau tidak. Uji Kolmogorov-smirnov berguna untuk pengujian ini, diterima apabila nilai sig diatas dari 0,05.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bermaksud mengetahui model regresi tersebut ditemui hubungan antar variabel independen atau tidak. Uji ini menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF), diterima bila nilai tidak mencapai angka 10 dengan nilai tolerance diatas 0,1.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bermaksud uji pada model regresi, tidak punya kesamaan dari residual pengamatan. Uji Glejser digunakan untuk pengujian ini, diterima bila nilai sig diatas 0,05.

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk mencari tahu variabel independen berpengaruh sig atau tidak terhadap variabel dependen, dengan memakai perbandingan nilai F hitung dengan F tabel pada *alpha* 0.05.

3.5.5 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini memiliki tujuan menguji sebesar apa variabel bebas mampu memberi penjelas terhadap variabel terikat. Hal ini dilakukan dengan menilai R^2 ,

semakin besar nilainya maka membuktikan bahwa variabel memiliki kemampuan menjelaskan variabel bebas. Nilai R^2 berada diantara 0 sampai dengan 1.

